

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian merupakan suatu proses penyelidikan yang dilakukan secara terorganisasi, dengan penyelidikan yang hati-hati dan mendalam dari segala fakta yang dapat dipercaya atas masalah tertentu guna untuk memecahkan suatu masalah tersebut. Tujuan dari adanya penelitian yaitu untuk merumuskan beberapa pertanyaan hingga menemukan jawaban terhadap pertanyaan penelitian tersebut.¹ Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, digunakan metode *Field Research* atau penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian lapangan mengacu pada metode penelitian langsung dilakukan pada lokasi yang akan diteliti dalam pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang akurat mengenai objek, kondisi, kelompok manusia, atau fenomena lainnya dengan tidak menerapkan eksperimen, melainkan hanya mengobservasi secara riil dan deskriptif terhadap objek yang diteliti. Dengan mengumpulkan data melalui berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan oleh metode kualitatif deskriptif seperti studi pustaka, observasi, wawancara yang nantinya berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang akan diamati.

Dalam penelitian ini akan menjelaskan mengenai apa faktor-faktor penyebab adanya pembiayaan bermasalah dan bagaimana strategi yang digunakan dalam menangani pembiayaan bermasalah pada produk Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) secara perspektif Islam di KSPPS Artha Bahana Syariah Kantor Pusat Pati. Dengan tujuan untuk mengetahui pembiayaan yang telah diberikan kepada anggota apakah dapat optimal dan berjalan secara lancar sesuai dengan waktu yang telah disepakati sebelumnya. Sehingga data yang ditampilkan merupakan penjelasan atau deskripsi dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang ada di lapangan.

¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 4-7.

² Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, ed. Aidil Amin Effendy (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021), 1.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Artha Bahana Syariah Kantor Pusat Pati yang beralamat lengkap di Jl. Raya Pati-Gabus km. 1, Semampir, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah sebagai tempat yang diharapkan dapat memberikan informasi dan memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan terkait permasalahan yang diteliti. Dikarenakan ingin menganalisis faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah pada produk Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dan mengetahui strategi yang digunakan oleh KSPPS Artha Bahana Syariah dalam menangani hal tersebut secara perspektif Islam.

2. Waktu

Penelitian yang dilakukan di KSPPS Artha Bahana Syariah Kantor Pusat Pati dilaksanakan pada bulan November 2022 – Selesai, terhitung dimulai sejak judul penelitian skripsi disetujui oleh Dosen Pembimbing Proposal Skripsi.

C. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian biasa disebut sebagai "informan", yang merujuk pada seseorang yang memberikan informasi tentang keadaan di lingkungan penelitian. Informasi yang telah peneliti dapat diharapkan dapat lebih banyak dan beragam, informasi bisa dipilih dengan posisi yang beragam peran dan akses informasi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu pegawai di KSPPS Artha Bahana Syariah Kantor Pusat Pati terkhusus pada Direktur Manajemen Resiko dan Kepatuhan, Manajer di Kantor Pusat Pati dan *Account Officer* (AO).

D. Sumber Data

Untuk memperkuat keaslian dalam penelitian diperlukan adanya sumber data. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Data yang bersifat ilmiah merupakan data yang diperlukan oleh peneliti agar penelitian yang dilaksanakan bersifat jelas. Sumber data pada penelitian kualitatif ini dengan mengumpulkan data dari beragam sumber, agar penelitiannya dapat berkualitas maka diharuskan mengumpulkan data yang lengkap, yaitu berupa data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang menggunakan bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yang dimaksud dalam hal ini yaitu subjek penelitian (informan) yang ada hubungannya dengan variabel dalam penelitian.³ Sumber utama data yang akan dipakai dalam studi ini adalah dengan mengamatinnya dari tempat kejadian langsung dan memanfaatkan hasil percakapan melalui wawancara dengan Direktur Manajemen Resiko dan Kepatuhan, Manajer di Kantor Pusat serta *Account Officer* (AO) KSPPS Artha Bahana Syariah Kantor Pusat Pati.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah diperoleh dari beberapa dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan sebagainya yang dapat menambah informasi untuk data primer.⁴ Sumber data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu jumlah data nasabah yang menggunakan produk pembiayaan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dan jumlah data pembiayaan yang bermasalah pada produk pembiayaan PEN dari tahun 2020-2022. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini mengambil dari beberapa literatur seperti buku, jurnal dan dokumentasi lainnya yang mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang terpenting dalam sebuah penelitian, dalam pengumpulan data penelitian perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validasi dan reliabilitasnya. Teknik pengumpulan data dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data yang dibutuhkan, dengan menggunakan metode yang terdiri dari:

1. Observasi

Metode pengamatan sering disebut sebagai observasi, dimana data dikumpulkan melalui pencatatan yang teliti dan teratur dari gejala atau fenomena yang sedang dipelajari. Metode ini menggunakan pengamatan secara langsung terhadap suatu

³ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 66.

⁴ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, 66.

benda, kondisi, situasi, proses ataupun perilaku.⁵ Dalam penelitian, peneliti bertindak sebagai pihak yang mengamati, sementara KSPPS Artha Bahana Syariah Kantor Pusat Pati menjadi subjek atau objek yang menjadi fokus penelitian. Dalam melakukan pengamatan ini, akan digunakan metode pengamatan partisipan dengan mengamati dari apa yang dapat terlihat, yakni peneliti akan terlibat atau berpartisipasi langsung dalam kegiatan yang diamati. Peneliti akan datang langsung ke KSPPS tersebut, setelah itu peneliti akan mencatat dan mendokumentasikan kegiatan yang sedang di amati.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara komunikasi antara dua orang dimana satu orang mencari informasi dari orang lain melalui sejumlah pertanyaan yang disesuaikan dengan tujuannya dan untuk menggali informasi yang lebih banyak terkait yang sedang di teliti.⁶ Wawancara ini memiliki tujuan untuk mengumpulkan data-data. Data yang dimaksud adalah data yang berkaitan dengan strategi penanganan pembiayaan bermasalah secara perspektif Islam, faktor yang menyebabkan adanya pembiayaan bermasalah hingga penyelesaian pembiayaan bermasalah secara perspektif Islam. Penulis mewawancarai pihak yang terkait yaitu, Direktur Manajemen Resiko dan Kepatuhan, Manajer di Kantor Pusat serta *Account Officer* (AO) KSPPS Artha Bahana Syariah Kantor Pusat Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni suatu teknik pengumpulan data secara kualitatif dengan meninjau atau memeriksa dokumen yang dihasilkan oleh subjek sendiri ataupun oleh pihak lain mengenai subjek yang dibahas. Teknik pengumpulan data yang dipakai untuk menggali informasi dari subjek penelitian diarahkan kepada dokumen tertentu seperti catatan pribadi, surat, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman

⁵ Nurul Tri Utami, “Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembiayaan Musyarakah Di BMT Syirkah Muawwanah NU Bojongsari Purbalingga”, *skripsi Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saiffudin Zuhri Purwokerto* (2021): 35.

⁶ Nurul Tri Utami, “Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembiayaan Musyarakah Di BMT Syirkah Muawwanah NU Bojongsari Purbalingga”, *skripsi Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saiffudin Zuhri Purwokerto* (2021): 36.

audio atau visual, serta foto dan sejenisnya yang dikumpulkan sebagai sumber data.⁷

Dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data terkait jumlah pengguna pembiayaan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), jumlah data pembiayaan PEN yang bermasalah, dan data dokumen yang berkaitan dengan pembiayaan bermasalah, dan lain sebagainya. Selain itu juga dari buku, jurnal, catatan yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, memvalidasi data menjadi aspek yang krusial untuk mengukur tingkat keyakinan pada hasil riset. Metode triangulasi keabsahan data dapat digunakan untuk memverifikasi data yang sudah terkumpul. Triangulasi memiliki makna bahwa data yang ada diuji dengan menggunakan suatu sumber informasi di luar data itu sendiri yang berfungsi sebagai pembanding atau pengukur kebenaran data tersebut. Metode ini bertujuan untuk mengevaluasi keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang bersumber dari luar data itu sendiri.⁸

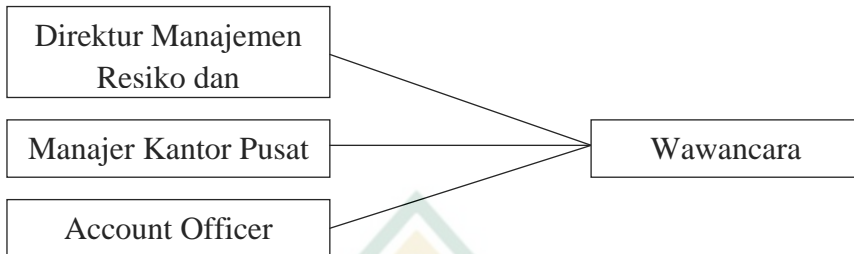
Triangulasi dapat merupakan suatu proses verifikasi data yang dilakukan dengan menggunakan berbagai macam sumber, teknik, serta waktu dalam pengecekan data tersebut. Terdapat tiga jenis triangulasi yang meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, serta triangulasi waktu. Para peneliti perlu menerapkan strategi triangulasi sumber dan teknik dalam rangka mendapatkan informasi yang akurat melalui berbagai sumber data yang ada. Teknik ini meliputi perbandingan data yang ditemukan dengan data lain, misalnya hasil pengamatan dan hasil wawancara, perbandingan antara informasi umum dengan informasi yang didapat secara langsung, serta perbandingan hasil wawancara dengan dokumen yang tersedia.

1. Triangulasi Sumber yaitu cara untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda namun dengan teknik yang sama.

⁷ Nurul Tri Utami, "Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembiayaan Musyarakah Di BMT Syirkah Muawwanah NU Bojongsari Purbalingga", *skripsi Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto* (2021): 37.

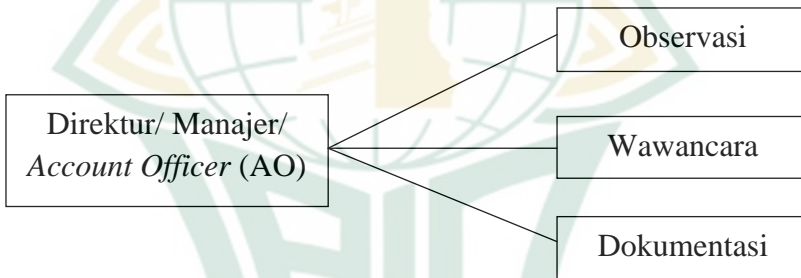
⁸ Jariyah, "Analisis Penerapan Sistem Tanggung Renteg Terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Minhaddul Ulum Menurut Perspektif Ekonomi Islam", *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* (2020): 32.

Gambar 3.1
Bagan Triangulasi Sumber



2. Triangulasi teknik adalah suatu metode untuk memeriksa kebenaran data yang berasal dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda.⁹

Gambar 3.2
Bagan Triangulasi Teknik



G. Teknik Analisis Data

Menganalisis data adalah langkah-langkah untuk mengatur dan menyusun data ke dalam bentuk pola, kategori, serta unit dasar yang relevan sehingga memungkinkan untuk mengidentifikasi tema dan membuat hipotesis yang sesuai dengan data. Penelitian kuantitatif dan kualitatif mempunyai gaya analisis masing-masing. Dalam penelitian ini menggunakan analisis dengan penelitian kualitatif, dimana nantinya akan berkaitan dengan data yang berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkup sebuah objek penelitian. Proses

⁹ Nurul Tri Utami, "Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembiayaan Musyarakah Di BMT Syirkah Muawwanah NU Bojongsari Purbalingga", *skripsi Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto* (2021): 40-41.

analisis data dilakukan melalui tahapan yaitu reduksi data, penyajian data (*display data*) dan kesimpulan (*verification*). Untuk lebih jelasnya, penulis akan menjelaskan proses analisis tersebut sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mengurangi data berarti mempersempit, menyeleksi, menekankan pada informasi penting, menemukan pola dan tema, serta menghapus informasi yang tidak relevan. Reduksi data berupaya menyederhanakan informasi yang diperoleh dari penelitian lapangan dengan cara melakukan abstraksi, seperti mengekstrak inti dari rangkuman, proses, dan pernyataan penting dalam data penelitian. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pemahaman data yang telah diperoleh.¹⁰ Ketika melakukan penelitian, penulis pasti akan memperoleh banyak dan beragam data. Oleh karena itu, diperlukan analisis data yang mencakup reduksi data agar data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya. Data yang dihasilkan dari penelitian ini biasanya berupa laporan atau data yang terperinci.

2. Penyajian data (*display data*)

Setelah mengurangi data, langkah berikutnya adalah mempresentasikan data. Berbagai bentuk teknik presentasi data dapat digunakan, seperti tabel dan grafik. Pada penelitian kualitatif, teknik presentasi data paling umum digunakan adalah melalui teks naratif. Data disajikan dalam bentuk rangkuman yang deskriptif dan sistematis, sehingga fokus penelitian dapat dipahami dengan mudah.

3. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Hasil penelitian diikutsertakan dalam penarikan suatu kesimpulan yang dapat menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini berguna untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal. Namun, terkadang tidak semua rumusan masalah dapat terjawab karena adanya perubahan dalam masalah tersebut yang terjadi selama penelitian dilakukan di lapangan. Penarikan kesimpulan tersebut

¹⁰ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 66.

dirangkum dengan cara deskriptif objek penelitian yang berdasarkan pada kajian penelitian yang telah dilakukan.¹¹



¹¹ Susilawati, “Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Akad Mudharabah di Koperasi Serba Usaha BMT Al-Iqtishady Mataram”, *Skripsi Universitas Islam Negeri Mataram* (2020), 34.